

BAB III

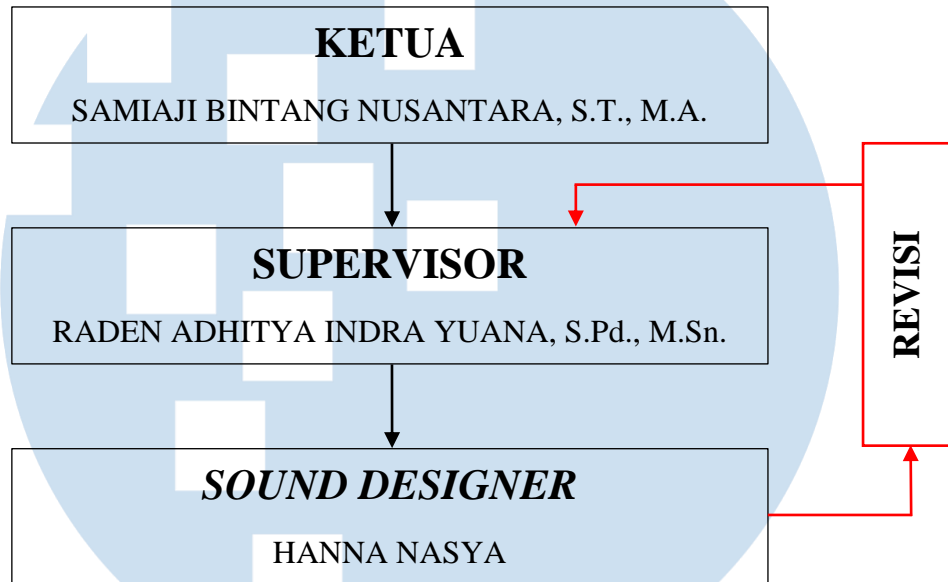
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama melaksanakan kerja magang di Prodi Film Universitas Multimedia Nusantara, penulis mengemban tanggung jawab dengan posisi *sound designer*. Dalam proses pelaksanaannya, penulis sebagai *sound designer* menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk dapat mengerjakan tugas yang diberikan yang dibagi ke dalam dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelatihan. Pada saat tahap persiapan, penulis mengerjakan tugasnya untuk menyiapkan dan merancang modul penggunaan MAONO AU-AM200 untuk perekaman *podcast* ke dalam dua versi, yaitu versi tertulis yang hadir dalam bentuk PDF yang dapat dibaca, serta versi *audio book* dalam bentuk WAV yang dapat didengar. Setelah menyiapkan dan membuat modul penggunaan MAONO AU-AM 200, penulis juga merancang laporan proses perancangan modul penggunaan MAONO AU-AM200 dan merancang naskah *voice-over* untuk modul penggunaan MAONO AU-AM200 versi *audio book*.

Kemudian, setelah persiapan dan proses perancangan terkait modul penggunaan MAONO AU-AM200 sudah selesai, penulis juga menjadi *recording engineer* saat melakukan proses perekaman *voice-over* dan menjadi *sound designer* saat melakukan proses *editing* hasil perekaman *voice-over* untuk modul penggunaan MAONO AU-AM200 versi *audio book*. Sedangkan pada saat tahap pelatihan, penulis mengerjakan tugasnya dengan melatih para peserta tunanetra di Mitra Netra untuk dapat melakukan perekaman dan membuat karya *podcast* menggunakan MAONO AU-AM200. Pada dua tahap ini, penulis sebagai *sound designer* bekerja langsung di bawah arahan dan koordinasi dengan Bapak Samiaji Bintang Nusantara, S.T., M.A. selaku Ketua Prodi Jurnalistik dan Ketua PKM (Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat) Komunitas Tunanetra di Mitra Netra dalam Penciptaan Karya *Podcast* di Lebak Bulus dan Bapak Raden Adhitya Indra Yuana,

S.Pd., M.Sn. selaku Dosen Prodi Film dan supervisor bagi penulis saat melaksanakan kerja magang seperti bagan yang tertera di bawah.



Gambar 3.1 Bagan Koordinasi Alur Kerja Penulis Selama Magang
Sumber: Dokumentasi Prodi Film Universitas Multimedia Nusantara, 2023

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama melaksanakan kerja magang, penulis memiliki tanggung jawab untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang diberikan. Tugas yang penulis lakukan dibagi ke dalam dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelatihan seperti tabel yang tertera di bawah. Penjelasan lebih lengkap dan mendalam mengenai tugas dan pekerjaan yang penulis lakukan akan dibahas pada bab 3.2.1 dan 3.2.2.

Tabel 3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

No.	Periode	Jenis Proyek	Tugas yang dilakukan
1.	Minggu ke-1 (3-7 Juli 2023)	Tahap Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Preparation</i> dan modul awal 2. <i>Briefing job description</i>

2.	Minggu ke-2 (10-14 Juli 2023)	Tahap Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari dan menonton video tutorial MAONO AU-AM200 di YouTube sebagai referensi perancangan modul
3.	Minggu ke-3 (17-21 Juli 2023)	Tahap Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transkripsi audio ke dalam bentuk teks yang sudah diparafrasa dan disesuaikan
4.	Minggu ke-4 (24-28 Juli 2023)	Tahap Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengubah hasil transkripsi ke dalam bentuk petunjuk tekstual dengan menggunakan bahasa yang formal
5.	Minggu ke-5 (31 Juli-4 Agustus 2023)	Tahap Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang modul dengan lebih detail 2. Mengoreksi beberapa detail 3. <i>Meeting</i> pengenalan proyek dan <i>briefing</i> pembagian tugas 4. <i>Briefing update</i> konten modul
6.	Minggu ke-6 (7-11 Agustus 2023)	Tahap Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang modul dengan menambahkan gambar dan penomoran pada setiap fitur yang terdapat di MAONO AU-AM200 2. Merancang modul dengan menambahkan penggunaan perspektif tangan kiri dan kanan saat menggunakan MAONO AU-AM200 3. Kunjungan ke Yayasan Mitra Netra untuk pengenalan

			<p>proyek dan lingkungan</p> <ol style="list-style-type: none"> Merancang modul dengan menambahkan detail foto pada setiap petunjuk penggunaan Merancang modul dengan lebih detail
7.	Minggu ke-7 (14-18 Agustus 2023)	Tahap Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> Mengoreksi beberapa detail Orientasi penggunaan MAONO AU-AM200 berdasarkan modul yang telah dirancang
8.	Minggu ke-8 (21-25 Agustus 2023)	Tahap Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> Orientasi penggunaan MAONO AU-AM200 berdasarkan modul yang telah dirancang
9.	Minggu ke-9 (28 Agustus-1 September 2023)	Tahap Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> Orientasi penggunaan MAONO AU-AM200 secara mandiri lewat video tutorial di YouTube <i>Meeting</i> persiapan proyek dan <i>briefing</i> pembagian tugas Diskusi dan merancang rencana jadwal pelatihan Merancang rencana jadwal pelatihan berdasarkan hasil diskusi saat <i>meeting</i> Melakukan pemeriksaan dan percobaan penggunaan MAONO AU-AM200 sebagai <i>testing</i> dengan rekaman
10.	Minggu ke-10 (4-8 September 2023)	Tahap Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemeriksaan dan percobaan penggunaan MAONO

			<p>AU-AM200 sebagai <i>testing</i> dengan rekaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Merancang laporan proses perancangan Modul Penggunaan MAONO AU-AM200
11.	Minggu ke-11 (11-15 September 2023)	Tahap Pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang naskah <i>voice-over</i> modul versi <i>audio book</i> 2. Mengoreksi dan merancang lebih detail naskah <i>voice-over</i> modul versi <i>audio book</i> 3. Melakukan perekaman <i>voice-over</i> modul versi <i>audio book</i> 4. Melakukan proses <i>editing voice-over</i> modul versi <i>audio book</i> 5. Kunjungan ke Yayasan Mitra Netra untuk mengadakan pelatihan pertama 6. Mengoreksi modul dan naskah <i>voice-over</i> modul versi <i>audio book</i> 7. Mengoreksi dan merancang lebih detail modul dan naskah <i>voice-over</i> modul versi <i>audio book</i>
12.	Minggu ke-12 (18-22 September 2023)	Tahap Pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoreksi modul dan naskah <i>voice-over</i> modul versi <i>audio book</i> 2. Mengoreksi dan merancang lebih detail modul dan

			<p>naskah <i>voice-over</i> modul versi <i>audio book</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Kunjungan ke Yayasan Mitra Netra untuk mengadakan pelatihan kedua 4. Melakukan perekaman <i>voice-over</i> modul versi <i>audio book</i> 5. Melakukan proses <i>editing voice-over</i> modul versi <i>audio book</i>
13.	Minggu ke-13 (25-29 September 2023)	Tahap Pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan proses <i>editing voice-over</i> modul versi <i>audio book</i> 2. Kunjungan ke Yayasan Mitra Netra untuk mengadakan pelatihan ketiga
14.	Minggu ke-14 (2-6 Oktober 2023)	Tahap Pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan proses <i>editing voice-over</i> modul versi <i>audio book</i> 2. Kunjungan ke Yayasan Mitra Netra untuk mengadakan pelatihan keempat 3. Melakukan proses <i>editing voice-over</i> video laporan progres kemajuan PKM ke-2
15.	Minggu ke-15 (9-13 Oktober 2023)	Tahap Pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan proses <i>editing voice-over</i> video laporan progres kemajuan PKM ke-2 2. Mengumpulkan dokumen yang dibutuhkan untuk keperluan HAKI

			<p>karya mahasiswa dalam PKM</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Meeting</i> evaluasi dan rencana pencapaian sisa target kegiatan pelatihan 4. Merancang <i>list</i> <i>sortir footage</i> untuk video dokumentasi laporan progres PKM
16.	Minggu ke-16 (16-20 Oktober 2023)	Tahap Pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengeditan video dokumenter sebagai bagian dari laporan PKM 2. Melanjutkan pengeditan video dokumenter sebagai bagian dari laporan PKM 3. Kunjungan ke Yayasan Mitra Netra untuk mengadakan pelatihan kelima 4. Melakukan persiapan untuk kegiatan <i>monitoring</i> dan evaluasi PKM 5. Kunjungan ke Yayasan Mitra Netra untuk melaksanakan kegiatan <i>monitoring</i> dan evaluasi PKM
17.	Minggu ke-17 (23-27 Oktober 2023)	Tahap Pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kunjungan ke Yayasan Mitra Netra untuk mengadakan pelatihan keenam
18.	Minggu ke-19 (6-10 November 2023)	Tahap Setelah Pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang <i>caption</i> dari foto-foto dokumentasi kegiatan pelatihan untuk kebutuhan pengunggahan artikel

Sumber: Dokumentasi Prodi Film Universitas Multimedia Nusantara, 2023

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Berdasarkan latar belakang pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, penulis diberikan tanggung jawab untuk melakukan tugasnya dengan posisi *sound designer* sebagai bentuk nyata dari keterlibatannya dan untuk membantu dalam berjalannya kegiatan PKM (Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat). Dengan adanya pembagian tahap tugas, penulis bekerja sesuai pembagian tahap tugas yang ada agar dapat memudahkan dan menyesuaikan dengan kebutuhan serta urgensi hasil dari tugas yang dilakukan dengan kegiatan utama dalam kegiatan PKM (Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat). Tugas yang penulis kerjakan saat melaksanakan kerja magang baik pada saat tahap persiapan dan pelatihan, di antaranya:

- 1) Menyiapkan dan merancang modul penggunaan MAONO AU-AM200 untuk perekaman *podcast* dalam versi tertulis serta versi *audio book*
- 2) Merancang laporan proses perancangan modul penggunaan MAONO AU-AM200
- 3) Merancang naskah *voice-over* untuk modul penggunaan MAONO AU-AM200 versi *audio book*
- 4) Menjadi *recording engineer* saat melakukan proses perekaman *voice-over* untuk modul penggunaan MAONO AU-AM200 versi *audio book*
- 5) Menjadi *sound designer* dari hasil perekaman *voice-over* untuk modul penggunaan MAONO AU-AM200 versi *audio book*
- 6) Melatih para peserta tunanetra di Mitra Netra untuk dapat melakukan perekaman dan membuat karya *podcast* menggunakan MAONO AU-AM200.

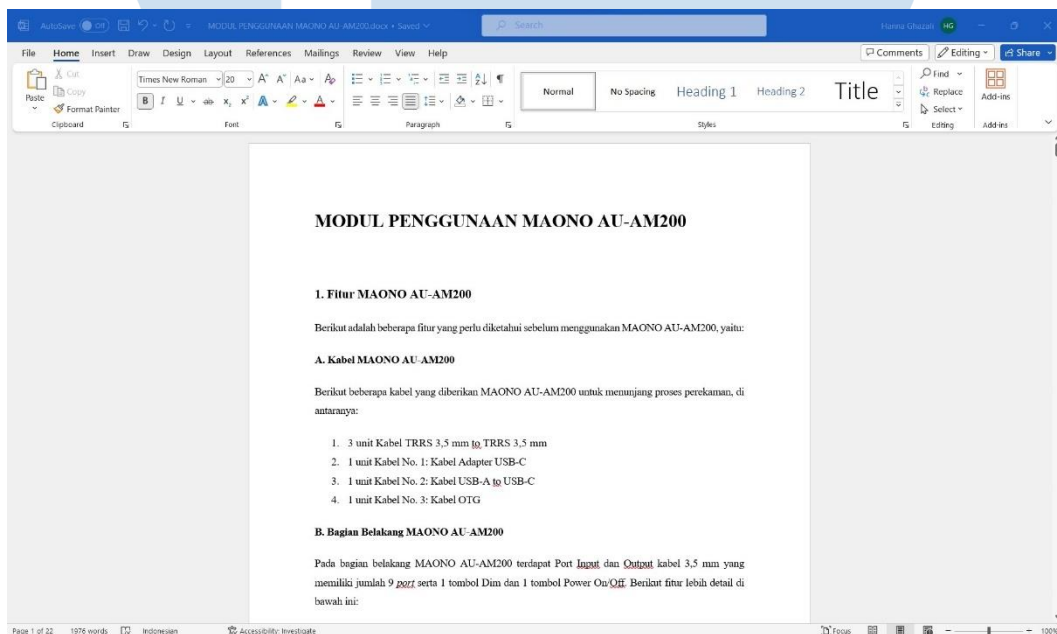
3.2.2 Uraian Kerja Magang

Dengan seluruh tugas pada saat tahap persiapan dan pelatihan, terdapat total enam pekerjaan yang penulis selesaikan. Selama proses pengerjaan seluruh tahap, penulis mendapat arahan dan koordinasi secara langsung dari Bapak Samiaji Bintang Nusantara, S.T., M.A. dan Bapak Raden Adhitya Indra Yuana, S.Pd., M.Sn. agar

hasil pekerjaan yang dirancang mampu mencapai target dan sesuai dengan kebutuhan kegiatan PKM (Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat).

3.2.2.1 Modul Penggunaan MAONO AU-AM200

Modul penggunaan MAONO AU-AM200 seperti gambar yang tertera di bawah dirancang dan disesuaikan dengan menggunakan perspektif tunanetra untuk dapat memudahkan para peserta tunanetra dalam mengoperasikan MAONO AU-AM200 untuk perekaman *podcast*. Modul penggunaan MAONO AU-AM200 dibuat ke dalam dua versi, yaitu versi tertulis dalam bentuk PDF yang dapat dibaca dan versi *audio book* dalam bentuk WAV yang dapat didengar.



Gambar 3.2.2.1 Tampilan Halaman Kerja Modul Penggunaan MAONO AU-AM200

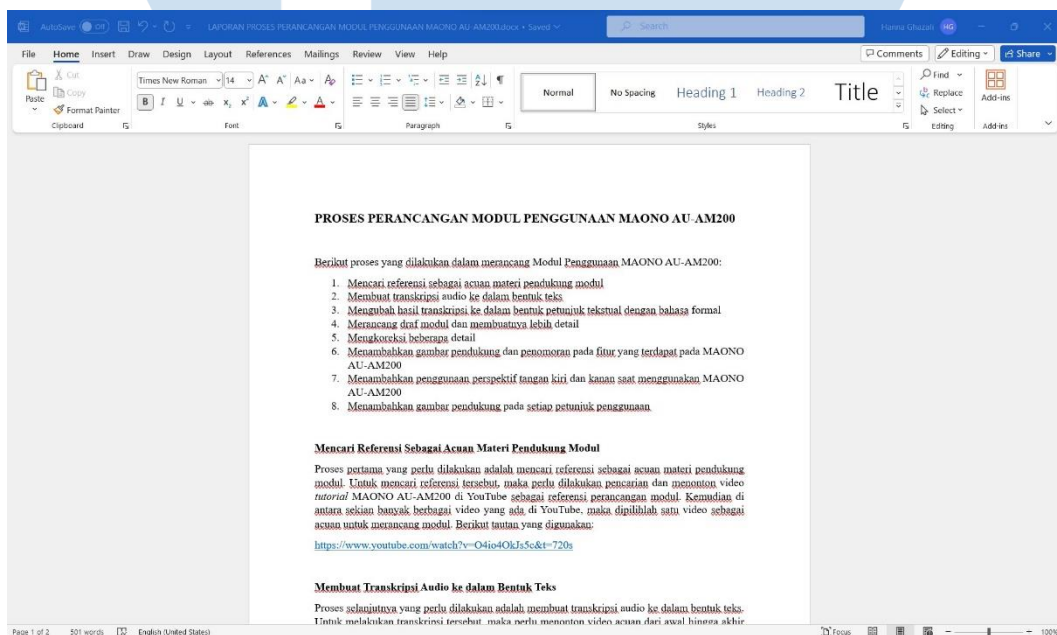
Sumber: Dokumentasi Prodi Film Universitas Multimedia Nusantara, 2023

Proses perancangan modul penggunaan MAONO AU-200 dimulai dari mencari referensi sebagai acuan materi pendukung modul dari salah satu video tutorial di YouTube, membuat transkripsi audio ke dalam bentuk teks, mengubah hasil transkripsi ke dalam bentuk petunjuk tekstual dengan bahasa formal, merancang draf modul dan membuatnya lebih detail,

mengoreksi beberapa detail, menambahkan gambar pendukung dan penomoran pada fitur yang terdapat pada MAONO AU-AM200, menambahkan penggunaan perspektif tangan kiri dan kanan saat menggunakan MAONO AU-AM200, dan menambahkan gambar pendukung pada setiap petunjuk.

3.2.2.2 Laporan Proses Perancangan Modul Penggunaan MAONO AU-AM200

Laporan proses perancangan modul penggunaan MAONO AU-AM200 seperti gambar yang tertera di bawah disusun sebagai dokumen yang menjadi bagian dari salah satu syarat kelengkapan dokumen yang harus diserahkan dalam kegiatan PKM (Program Kemitraan Masyarakat).



Gambar 3.2.2.2 Tampilan Halaman Kerja Laporan Proses Perancangan Modul Penggunaan MAONO AU-AM200

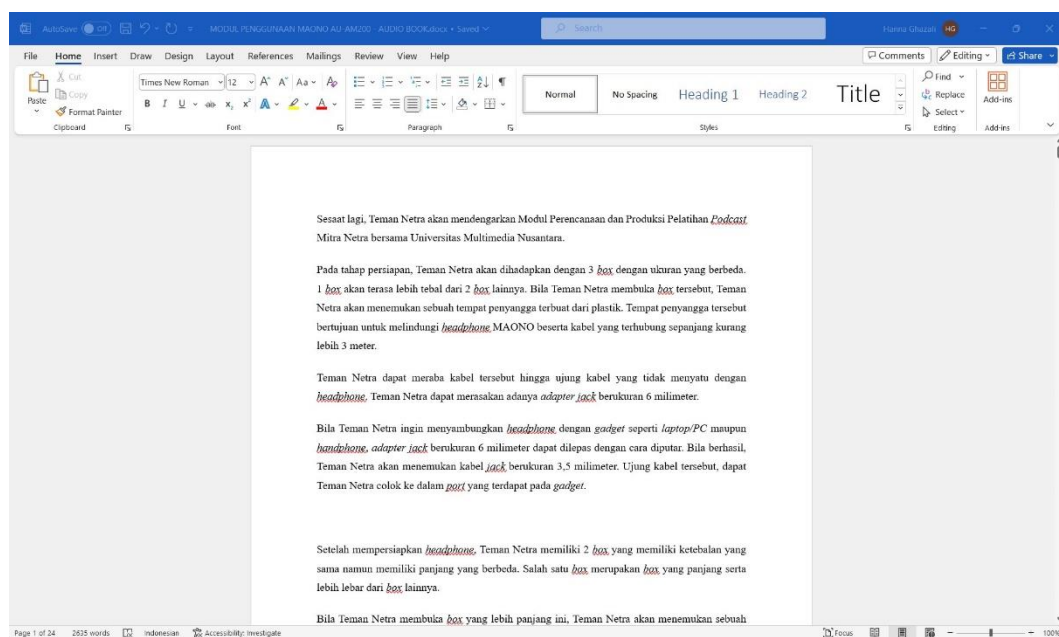
Sumber: Dokumentasi Prodi Film Universitas Multimedia Nusantara, 2023

Proses perancangan laporan proses perancangan modul penggunaan MAONO AU-AM200 mengutip dari hasil yang sudah dikerjakan berupa modul penggunaan MAONO AU-AM200 yang dimulai dari merangkum

keseluruhan proses perancangan, membagi hasil rangkuman keseluruhan proses perancangan ke dalam poin, hingga menjelaskan lebih lanjut setiap poin hasil rangkuman keseluruhan proses perancangan.

3.2.2.3 Naskah *Voice-Over* untuk Modul Penggunaan MAONO AU-AM200 Versi *Audio Book*

Naskah *voice-over* untuk modul penggunaan MAONO AU-AM200 versi *audio book* seperti gambar yang tertera di bawah dibuat sebagai panduan bagi *voice-over artist* saat melakukan perekaman *voice-over* untuk modul penggunaan MAONO AU-AM200 *audio book* yang lebih khusus dan terfokus dari segi konten di dalamnya yang berasal dari modul penggunaan MAONO AU-AM200. Naskah *voice-over* untuk modul penggunaan MAONO AU-AM200 versi *audio book* dibuat sebagai persiapan dari perekaman *voice-over* yang merupakan materi utama dalam modul penggunaan MAONO AU-AM200 versi *audio book* untuk dapat memudahkan para peserta tunanetra dalam mengoperasikan MAONO AU-AM200 untuk perekaman *podcast*.



Gambar 3.2.2.3 Tampilan Halaman Kerja Naskah *Voice-Over* untuk Modul Penggunaan MAONO AU-AM200 Versi *Audio Book*

Sumber: Dokumentasi Prodi Film Universitas Multimedia Nusantara, 2023

Proses perancangan naskah *voice-over* untuk modul penggunaan MAONO AU-AM200 versi *audio book* mengutip dari hasil yang sudah dikerjakan berupa modul penggunaan MAONO AU-AM200 yang dimulai dari merangkum keseluruhan petunjuk, membagi hasil rangkuman keseluruhan petunjuk ke dalam poin, merancang petunjuk khusus sebagai introduksi untuk penggunaan beberapa alat pendukung, serta menambahkan sapaan pembuka, kalimat narasi penghubung antar bagian petunjuk, dan sapaan penutup.

3.2.2.4 *Recording Engineer* Saat Melakukan Proses Perekaman *Voice-Over* untuk Modul Penggunaan MAONO AU-AM200 Versi *Audio Book*

Menjadi *recording engineer* saat melakukan proses perekaman *voice-over* untuk modul penggunaan MAONO AU-AM200 seperti gambar yang tertera di bawah merupakan salah satu dari rangkaian pekerjaan yang penulis lakukan untuk membantu berjalannya proses perancangan modul penggunaan MAONO AU-AM200 versi *audio book* dalam kegiatan PKM (Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat). Tujuan dari menjadi *recording engineer* saat melakukan proses perekaman *voice-over* untuk modul penggunaan MAONO AU-AM200 adalah agar penulis yang juga sebagai *sound designer* dapat lebih mengetahui secara langsung proses dan hasil yang tengah dan telah direkam sebelum memasuki proses penyuntingan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



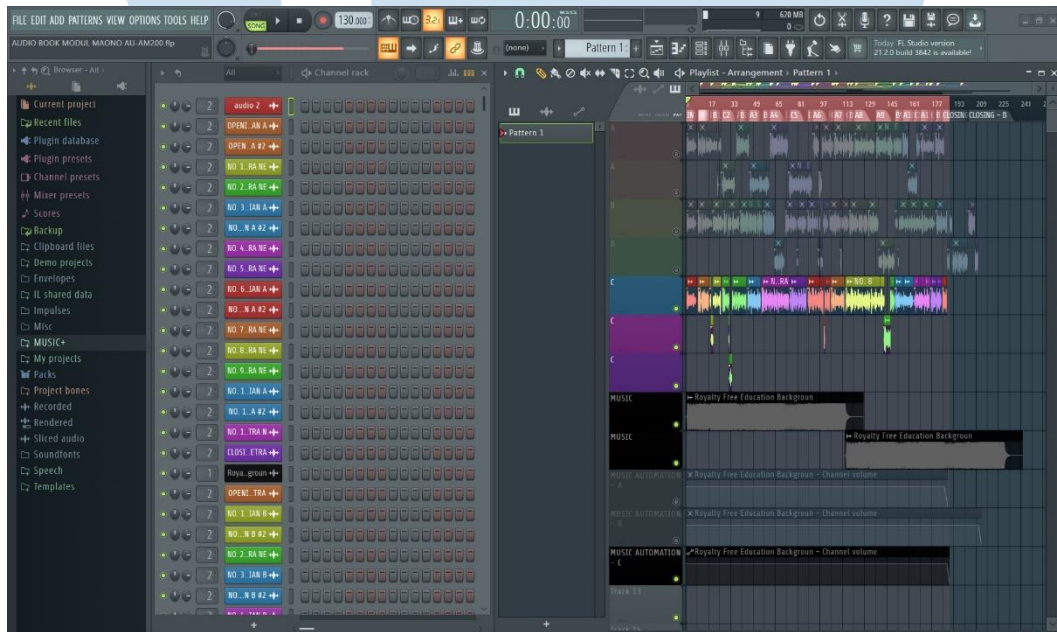
Gambar 3.2.2.4 Tampilan Proses Kerja *Recording Engineer* Saat Melakukan Proses Perekaman *Voice-Over* untuk Modul Penggunaan MAONO AU-AM200 Versi *Audio Book*
Sumber: Dokumentasi Prodi Film Universitas Multimedia Nusantara, 2023

Proses kerja saat menjadi *recording engineer* untuk modul penggunaan MAONO AU-AM200 versi *audio book* dimulai dari menyiapkan dan memeriksa alat yang akan digunakan untuk perekaman, membaca dan memeriksa kembali naskah *voice-over* untuk modul penggunaan MAONO AU-AM200 yang telah dibuat, mengarahkan *voice-over artist* pada saat sebelum dan di tengah melakukan proses perekaman, mengoperasikan alat perekaman saat proses perekaman berlangsung, dan meninjau ulang dan menyimpan hasil perekaman yang telah diambil sebelum melakukan proses penyuntingan.

3.2.2.5 *Sound Designer* dari Hasil Perekaman *Voice-Over* untuk Modul Penggunaan MAONO AU-AM200 Versi *Audio Book*

Menjadi *sound designer* dari hasil perekaman *voice-over* untuk modul penggunaan MAONO AU-AM200 versi *audio book* seperti gambar yang tertera di bawah merupakan salah satu pekerjaan utama yang penulis lakukan selain melatih para peserta tunanetra di Mitra Netra untuk dapat

melakukan perekaman dan membuat karya *podcast* menggunakan MAONO AU-AM200 dan juga untuk membantu berjalannya proses perancangan modul penggunaan MAONO AU-AM200 versi *audio book* dalam kegiatan PKM (Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat). Tujuan dari menjadi *sound designer* dari hasil perekaman *voice-over* untuk modul penggunaan MAONO AU-AM200 adalah menjalankan tanggung jawab dengan terlibat dalam kegiatan PKM (Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat) serta mengetahui dan mendapatkan hal baru sebagai *sound designer* dalam bentuk pekerjaan yang baru lewat kegiatan PKM (Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat).



Gambar 3.2.2.5 Tampilan Halaman Kerja *Sound Editing* Hasil Perekaman *Voice-Over* untuk Modul Penggunaan MAONO AU-AM200 Versi *Audio Book*

Sumber: Dokumentasi Prodi Film Universitas Multimedia Nusantara, 2023

Proses kerja saat menjadi *sound designer* untuk hasil perekaman *voice-over* untuk modul penggunaan MAONO AU-AM200 versi *audio book* dimulai dari meninjau ulang hasil perekaman yang telah diambil, menyortir hasil perekaman yang telah diambil, memasukkan hasil

perekaman yang telah disortir ke dalam DAW (*Digital Audio Workstation*), menyunting hasil perekaman yang telah disortir, memasukkan musik latar ke dalam DAW (*Digital Audio Workstation*), melakukan *mixing* hasil perekaman yang telah disortir, dan melakukan *render* hasil akhir perekaman yang telah di-*mixing*.

3.2.2.6 Melatih para Peserta Tunanetra di Mitra Netra untuk Dapat Melakukan Perekaman dan Membuat Karya *Podcast* Menggunakan MAONO AU-AM200

Melatih para peserta tunanetra di Mitra Netra untuk dapat melakukan perekaman dan membuat karya *podcast* menggunakan MAONO AU-AM200 seperti gambar yang tertera di bawah merupakan kegiatan utama di dalam kegiatan PKM (Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat). Tujuan dari melatih para peserta tunanetra di Mitra Netra untuk dapat melakukan perekaman dan membuat karya *podcast* menggunakan MAONO AU-AM200 adalah sebagai upaya membantu, pemberdayaan, dan pengabdian kepada masyarakat agar dapat membuka kesempatan serta memperluas lapangan pekerjaan khususnya kepada komunitas tunanetra di Mitra Netra untuk bisa dan tetap berkarya maupun bekerja di tengah adanya kurangnya pemberdayaan terhadap komunitas tunanetra serta keterbatasan kesempatan dan lapangan pekerjaan yang tersedia.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.2.2.6 Tampilan Proses Kerja Saat Melatih para Peserta Tunanetra di Mitra Netra untuk Dapat Melakukan Perekaman dan Membuat Karya *Podcast* Menggunakan MAONO AU-AM200

Sumber: Dokumentasi Prodi Film Universitas Multimedia Nusantara, 2023

Proses kerja saat melatih para peserta tunanetra di Mitra Netra untuk dapat melakukan perekaman dan membuat karya *podcast* menggunakan MAONO AU-AM200 dimulai dari mengenalkan MAONO AU-AM200 sebagai alat utama dan pendukung yang akan digunakan, membantu para peserta tunanetra untuk dapat memasang dan menyambungkan beberapa bagian alat yang terpisah, membantu para peserta tunanetra berorientasi dengan meraba MAONO AU-AM200 dan alat pendukung yang akan digunakan, menjelaskan kepada para peserta tunanetra fungsi dari setiap fitur pada MAONO AU-AM200 dan alat pendukung yang akan digunakan saat sedang melakukan proses orientasi, membantu para peserta tunanetra untuk dapat memasang dan menyambungkan beberapa bagian alat dari MAONO AU-AM200 dan alat pendukung ke gawai yang akan digunakan sebagai alat perekam dan penyimpan hasil rekaman, membantu dan mengajarkan para peserta tunanetra untuk dapat mengoperasikan MAONO

AU-AM200 dan alat pendukung yang akan digunakan, serta mengawasi para peserta tunanetra saat sedang melakukan proses orientasi dan mengoperasikan MAONO AU-AM200 dan alat pendukung.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Kendala yang ditemukan oleh penulis selama melaksanakan kerja magang sebagai *sound designer* di Prodi Film Universitas Multimedia Nusantara terletak pada bagaimana komunikasi secara dua arah yang baik dapat tercapai. Sebab, akan berdampak kepada penulis sebagai orang awas perlu melakukan penyesuaian dalam setiap pekerjaan yang dilakukan bagi para peserta tunanetra di Mitra Netra agar mampu berkomunikasi, memberikan informasi, dan memberikan pelatihan sejelast-jelasnya. Selain itu, terdapat kendala-kendala terkait yang berada di bawah ini, di antaranya:

- 1) Kendala penyesuaian penyampaian informasi dan petunjuk pada saat merancang modul penggunaan MAONO AU-AM200
- 2) Kendala penyesuaian penyampaian informasi dan petunjuk pada saat merancang naskah *voice-over* untuk modul penggunaan MAONO AU-AM200 versi *audio book*
- 3) Kendala penyesuaian penyampaian informasi dan petunjuk pada saat melatih para peserta tunanetra di Mitra Netra untuk dapat melakukan perekaman dan membuat karya *podcast* menggunakan MAONO AU-AM200.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi atas kendala yang ditemukan oleh penulis selama melaksanakan kerja magang sebagai *sound designer* di Prodi Film Universitas Multimedia Nusantara adalah dengan mencoba mempelajari dan menyesuaikan bagaimana komunikasi secara dua arah yang baik dapat tercapai. Sebab, dengan mencoba mempelajari dan menyesuaikan akan membantu dan memudahkan alur kerja penulis sebagai orang

awas yang harus mampu berkomunikasi, memberikan informasi, dan memberikan pelatihan sejelas-jelasnya kepada para peserta tunanetra di Mitra Netra. Selain itu, terdapat solusi-solusi terkait yang berada di bawah ini, di antaranya:

- 1) Penyesuaian penyampaian informasi dan petunjuk secara detail dan terarah pada saat merancang modul penggunaan MAONO AU-AM200
- 2) Penyesuaian penyampaian informasi dan petunjuk secara detail dan terarah pada saat merancang naskah *voice-over* untuk modul penggunaan MAONO AU-AM200 versi *audio book*
- 3) Penyesuaian penyampaian informasi dan petunjuk secara detail dan terarah pada saat melatih para peserta tunanetra di Mitra Netra untuk dapat melakukan perekaman dan membuat karya *podcast* menggunakan MAONO AU-AM200.

